

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **4.1. Orientasi Kancan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan yang matang supaya penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Orientasi kancan penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan tempat pengambilan data penelitian. Tempat dan kancan dalam penelitian dilakukan melalui google form yang ditujukan kepada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon di Gereja Hermon.

Gereja Hermon adalah gereja Kristen yang beraliran Pentakosta dan didirikan pada tahun 1978 oleh Alm Pdt. Philipus Widiyanto. Gereja Hermon berlokasi di Jalan Pasir Mas Raya No 143 B, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah. Ibadah raya dilaksanakan tiga kali pada hari Minggu, ibadah pertama berlangsung pukul 07.00 WIB, ibadah kedua pukul 09.00 WIB, dan ibadah ketiga pukul 17.00 WIB. Jumlah jemaat yang tergabung di Gereja hermon sebanyak 650 jiwa dengan rentang usia lansia sampai dengan balita.

Kelompok Sel Youth Hermon adalah salah satu divisi yang ada di Gereja Hermon. Kelompok Sel Youth Hermon didirikan pada tanggal 14 Februari 2013 sesuai dengan pernyataan Ketua Kelompok bernama Carmelia. Kelompok Sel Youth Hermon bersifat terbuka dan memiliki struktur organisasi. Total seluruh anggota Kelompok Sel Youth Hermon berjumlah 70 dengan usia 12 – 19 tahun. Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Sel Youth Hermon yaitu adanya belajar bersama yakni teman-teman yang lebih unggul dalam pelajaran akan membantu temannya dalam belajar termasuk tugas-tugas sekolah yang sulit dikerjakan

sendiri, secara khusus membantu teman-teman kelas 9 dan 12 yang hendak menghadapi ujian, mengadakan kepanitiaan untuk mengadakan acara setiap tahunnya, adanya pembekalan dan pelatihan untuk pemimpin-pemimpin kelompok sel dengan mengikutsertakan pemimpin kelompok sel pada seminar secara rutin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kecerdasan Emosional Pada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon. Adapun pertimbangan penelitian dalam menjadikan Kelompok Sel Youth Hermon sebagai tempat penelitian:

1. Anggota Kelompok Sel Youth Hermon berusia 12-19 tahun yang artinya remaja masih dalam pengasuhan dan tinggal bersama dengan orang tua.
2. Adanya permasalahan kecerdasan emosional di dalam Kelompok Sel Youth Hermon.
3. Belum ada penelitian yang dilakukan di Kelompok Sel Youth Hermon.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian.

#### **4.2. Persiapan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik Kuota Sampling. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *try out* terpakai, dimana peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data yang sekaligus dilakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisa data dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Beberapa hal yang dipersiapkan sebelum melakukan penelitian yaitu:

#### 4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kecerdasan emosional pada anggota kelompok sel Youth Hermon dan skala pola asuh demokratis. Skala disusun berdasarkan indikator aspek kecerdasan emosional dan indikator aspek pola asuh demokratis. Skala yang digunakan yaitu Skala Likert / skala perilaku yang meminta subyek memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

##### 1. Skala Kecerdasan Emosional Pada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon

Skala Kecerdasan Emosional disusun berdasarkan aspek kecerdasan emosional yaitu kesadaran diri, kesadaran sosial, manajemen diri, dan keterampilan sosial. Jumlah item keseluruhan adalah 24 item dengan 12 pernyataan *favorable* dan 12 pernyataan *unfavorable*.

Tabel 4.1 Blueprint sebaran nomor item skala Kecerdasan Emosional Pada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon

Aspek	Nomor Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kesadaran diri	1,2,3	4,5,6	6
Kesadaran sosial	7,8,9	10,11,12	6
Manajemen diri	13,14,15	16,17,18	6
Keterampilan sosial	19,20,21	22,23,24	6
Total			24

##### 2. Skala Pola Asuh Demokratis

Skala Pola Asuh Demokratis disusun berdasarkan aspek Pola Asuh Demokratis yaitu hangat namun tegas, mengenakan standar untuk mengatur anak sesuai perkembangan anak, menempatkan nilai yang tinggi pada perkembangan kemandirian dan pengaturan rasional, mendorong interaksi saling memberi, menerima, mendukung dan bertanggung jawab

dalam mempertimbangkan alternatif tapi tidak mendominasi anak, dan menggunakan wewenang tetapi dalam penerapannya bersifat membimbing anak. Jumlah item keseluruhan adalah 36 item dengan 18 pernyataan *favorable* dan 18 pernyataan *unfavorable*.

Tabel 4.2 Blueprint sebaran nomor item skala Pola Asuh Demokratis

Aspek	Nomor Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Hangat namun tegas	1,2	3,4	4
Mengenakan standar untuk mengatur anak sesuai perkembangan anak	5,6	7,8	4
Menempatkan nilai yang tinggi pada perkembangan kemandirian dan pengaturan rasional	9,10	11,12	4
Menanamkan kebiasaan-kebiasaan rasional	13,14	15,16	4
Mendorong interaksi saling memberi dan menerima	17,18	19,20	4
Mendukung, menerima dan bertanggung jawab dalam mempertimbangkan alternatif tetapi tidak mendominasi anak	21,22	23,24	4
Menggunakan wewenang tetapi dalam penerapannya bersifat membimbing anak	25,26	27,28	4
Bekerjasama dengan anak dalam membuat keputusan	29,30	31,32	4
Mendorong anak untuk melepaskan diri secara berangsur-angsur dari pihak keluarga	33,34	35,36	4
Total	18	18	36

#### **4.2.2. Permohonan Izin**

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengurusan surat izin penelitian yang dilakukan sebagai tanda diizinkan penelitian berlangsung. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang diberikan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat pengantar permohonan penelitian di Kelompok Sel Youth Hermon dengan nomor surat 0033/B.7.3/FP/IX/2020 yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Psikologi Dr. Suparmi, MSi pada tanggal 23 September 2020 Surat dapat dilihat pada lampiran G-1.

#### **4.3. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Alat Ukur**

##### **4.3.1 Validitas Item dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional Pada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon**

Setelah selesai melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas untuk skala Kecerdasan Emosional Pada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon. Pengujian validitas menggunakan metode *Product Moment* yang dikorelasikan dengan metode *Part Whole*, diketahui bahwa semua item skala valid menggunakan program SPSS for windows 22.0. Berdasarkan uji validitas pada skala Kecerdasan Emosional Pada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon menunjukkan terdapat 23 item valid dan 1 item yang gugur dengan rentang koefisien antara 0,384 sampai dengan 0,463. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat melalui tabel 4.3.

Hasil uji reliabilitas pada skala Kecerdasan Emosional Pada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0.866 dengan pengujian dua kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 4.3 Sebaran nomor item valid dan gugur pada skala Kecerdasan Emosional Pada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon

Aspek	Nomor Item		Total	
	Favorable	Unfavorable	Gugur	Valid
Kesadaran diri	1,2,3	4,5,6	0	6
Kesadaran sosial	7,8,9	10,11,12	0	6
Manajemen diri	13,14,15	16,17*,18	1	5
Keterampilan sosial	19,20,21	22,23,24	0	6
Total	12	12	1	23

Keterangan:

Tanda (\*): Item Gugur

#### 4.3.2. Validitas Item dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Demokratis

Berdasarkan uji validitas pada skala Pola Asuh Demokratis menunjukkan semua item valid dan tidak ada yang gugur.

Hasil uji reliabilitas pada skala Kecerdasan Emosional Pada Anggota Kelompok Sel Youth Hermon menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0.946 dengan pengujian satu kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-2.

#### 4.4. Pelaksanaan Penelitian

Subyek yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 50 anggota kelompok sel Youth Hermon. Peneliti menghubungi Carmelia selaku Ketua Kelompok Sel Youth Hermon meminta tolong untuk mengadakan pertemuan dengan 50 anggota kelompok sel yang aktif yang berusia 12-19 tahun. Kemudian Carmelia mengatur pertemuan mulai dari Rabu, 19 Agustus sampai dengan Minggu, 23



Agustus 2021 pukul 18.00 dengan 10 orang subyek di setiap pertemuannya. Pertemuan kami sepakati di Gereja Hermon karena lebih luas untuk kami bisa menerapkan social distancing. Di awal pertemuan peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi S1. Peneliti melakukan interview untuk memastikan subyek sesuai dengan kriteria penelitian dan diperoleh hasil seluruh subyek aktif berkonsel, berusia 12-19 tahun yakni SMP dan SMA, dan masih tinggal bersama dengan kedua orang tuanya. Selesai interview peneliti menjelaskan instruksi dalam mengisi kuesioner yang akan dibagikan, subyek diharap menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang sedang dialaminya dan jika dirasa kesulitan dalam memahami pertanyaan yang ada subyek dipersilahkan untuk bertanya kepada peneliti.

Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan metode *try out* terpakai. *Try out* terpakai adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam satu kali pengambilan data yang juga digunakan untuk pengujian statistika seperti pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data.

Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dengan subyek mengisi skala yang telah di *print out*. Skala yang telah terisi dilakukan skoring dan dilakukan tabulasi sehingga menghasilkan data uji coba yang dapat dilihat pada lampiran D.